

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era dunia sekarang ini, IQ bukan satu-satunya ukuran keberhasilan kompetitif. Inilah sebabnya mengapa pendidikan sangat penting bagi kehidupan itu sendiri, yaitu untuk memperluas kemungkinan keberhasilan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sosial dan bertujuan untuk pertumbuhan mereka sendiri. Hal ini ditegaskan juga oleh Alpian, dkk (2019) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia di kehidupannya. Melalui pendidikan, kita dapat meningkatkan keterampilan untuk menghadapi tantangan yang dibawa oleh perkembangan yang semakin maju dan modern. Salah satu kriteria keberhasilan usaha pendidikan dalam dunia pendidikan adalah peserta didik mampu mengembangkan kemampuan fisik, intelektual, sosial dan emosionalnya dengan baik.

Setiap individu termasuk peserta didik tentunya lahir dengan membawa bakat dan juga minat yang beragam. Bakat bisa diartikan sebagai upaya kemampuan bawaan dari seseorang, sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan. Menurut Anggraini, dkk (2021) Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir. Menurut Warsito (dalam Anggraini, dkk, 2021) Minat merupakan suatu tanda bahwa seseorang

menyukai atau tertarik pada sesuatu yang ada di hadapannya tanpa adanya tekanan.

Di beberapa bidang, perkembangan dan keterampilan terjadi karena kebutuhan dan keterampilan peserta didik memungkinkan mereka berkembang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan minat dan kemampuan peserta didik agar nantinya peserta didik dapat menunjukkan sikap yang menarik terhadap kemampuannya. Menurut Saputri & Sa'adah (2021) Dalam proses pendidikan, setiap peserta didik harus mengembangkan kepribadian dan keterampilannya. Salah satu kunci partisipasi peserta didik yang baik dan menyeluruh dalam proses pembelajaran adalah dengan meningkatkan atau mengembangkan keterampilan, minat, dan bakatnya sesuai dengan passionnya. Oleh karena itu, mempelajari dan mengembangkan keterampilan tersebut dapat membawa pada keberhasilan berupa pencapaian masa depan dan pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Dengan kata lain, kami menyediakan lingkungan di mana peserta didik dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Sadar diri dan berfungsi penuh sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keinginan pribadi.

Sekolah menjadi Lembaga yang bertanggung jawab dalam lingkungan sekolah untuk selalu memfasilitasi berbagai keperluan peserta didik dalam mengembangkan minat bakatnya. Pelayanan pendidikan sudah diatur dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat (1) yaitu “Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Pasal ini menegaskan bahwa

kewajiban dari Lembaga sekolah untuk selalu memberikan kebutuhan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang ada di peserta didik pada Pendidikan yang ditempuhnya. Dengan adanya pelayanan yang tepat maka potensi pada peserta didik dapat dikeluarkan dengan maksimal serta memotivasi peserta didik dalam mendalami apa yang ada pada dirinya.

Praktek Faktanya, lembaga pendidikan menawarkan kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan menghadirkan kegiatan diluar jam kelas. Menurut Muhardini (2018) Penerapan kegiatan diluar jam pelajaran dengan menggunakan perencanaan yang tepat maka potensi yang ada pada diri peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan yang biasanya membangun bakat dan minat yang telah dimiliki peserta didik dan dilaksanakan di luar ketentuan kurikulum yang ada untuk memenuhi kebutuhan peserta didik serta untuk mengkomunikasikan dan mengembangkan upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dijelaskan didalam PERMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah yang berbunyi “Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan secara optimal potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik serta dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional”. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah biasanya meliputi pramuka, SBQ, tari, hadrah, pencak silat, dll.

Pencak Silat merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan juga salah satu sarana untuk mengembangkan minat dan bakat seni peserta didik. Pencak Silat merupakan salah satu ekstrakurikuler pencak silat budaya lokal di bidang seni gerak beladiri yang mempunyai aliran dan pengajaran berbeda-beda tergantung perguruan pencak silat itu sendiri. Menurut Dewi & Santika (dalam Prananta, dkk : 2022) Pencak Silat merupakan olahraga yang memerlukan konsentrasi tinggi dan memadukan seni bela diri dan pencak silat baik secara teori dan prakteknya. Dengan adanya ekstrakurikuler pencak silat, peserta didik dapat mendalami nilai – nilai yang ada didalamnya seperti, memiliki lebih banyak visi ketika memutuskan, mengatur, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik melalui ekstrakurikuler Pencak Silat juga dapat menjadi pedoman bagi peserta didik untuk berprestasi di bidang lain selain akademik. Salah satu sekolah dasar yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat adalah SDN Kaligambir 04.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04 dinamakan Persaudaraan Setia Hati Terate. Kegiatan ini mendapat dukungan dari beberapa entitas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelajar yang mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu juga ketika peneliti mengikuti kegiatan KM (Kampus Mengajar) melihat dan memantau tentang kegiatan-kegiatan yang ada di lingkup SD di wilayah se-kecamatan tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini. Didapatkan bahwa SDN Kaligambir 04 merupakan SDN satu-satunya yang melaksanakan atau memberikan

palayanan kebutuhan pengembangan minat bakat melalui ekstrakurikuler yang ada yaitu pencak silat. Selanjutnya keinginan dari pihak terkait supaya SDN Kaligambir 04 menjadi SD percontohan bagi lembaga pendidikan lainnya ditingkat sekolah dasar sederajat bahkan kejenjang selanjutnya. Memiliki beberapa pelatih yang mumpuni dan sesi pelatihan yang sangat rutin dijadwalkan setiap minggunya. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai jenis pendidikan baik teori maupun prakteknya. Alasan memilih SDN Kaligambir 04 sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian ini berdasarkan kondisi sekolah, untuk saat ini merupakan SDN yang paling maju dalam bidang akademik dan non akademiknya yang ada di desa Kaligambir dibandingkan SDN lainnya. Serta dilingkup sekitar peserta didik yang ada di SDN Kaligambir 04 merupakan lingkungan yang banyak mendukung berbagai kegiatan diluar jam sekolah berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04 ?

2. Apakah faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04 ?
3. Apakah solusi dari faktor penghambat Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04 ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04.
2. Untuk mendeskripsikan faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak silat di SDN Kaligambir 04.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari faktor penghambat Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Kaligambir 04.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai sarana menambah pemahaman dan pengetahuan di bidang pengajaran dan pendidikan, serta referensi atau bahan kajian terkait dengan program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04, menambah pengetahuan dan wawasan terkait program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04, dan menambah pengetahuan dan wawasan Solusi yang diberikan dari faktor penghambat program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak ke dalam pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi, faktor penghambat, dan pendukung, serta Solusi dalam program unggulan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran evaluasi dan refleksi, namun juga memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat dan memungkinkan partisipasi yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti dan difokuskan pada implementasi, faktor - faktor, dan Solusi pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN Kaligambir 04.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang di pergunakan untuk menegaskan istilah yang di sebutkan dalam judul skripsi. Penegasan ini dilakukan agar tidak terjadi salah pengertian terhadap makna yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah - istilah yang ada didalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merujuk pada adanya sebuah aktivitas, aksi, tindakan, maupun mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi merupakan bentuk penggunaan atau berjalanya kegiatan untuk mencapai hal yang sudah di rencanakan atau sasaran tertentu.

2. Program unggulan

Program unggulan merupakan salah satu upaya yang digunakan lembaga - lembaga tertentu dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari Lembaga tersebut.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk peserta didik menyalurkan potensi – potensi yang dimiliki pada dirinya melalui minat bakat yang nantinya dikembangkan sesuai dengan program kerja yang dijalankan .

4. Pencak silat

Pencak Silat merupakan seni bela diri asli Indonesia yang mempunyai ciri khas dalam gerakanya melalui kelincahan, efektifitas, dan taktik dalam menyerang maupun